



PANDUAN BIDIKMISI 2018

FITUR SEKOLAH

DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

PENGANTAR

Program Bidikmisi merupakan salah satu program unggulan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan akses dan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi bagi peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi dan memiliki prestasi akademik yang baik. Sampai dengan tahun 2017 ini tercatat lebih dari 432.409 mahasiswa yang telah memperoleh bantuan biaya pendidikan Bidikmisi, dari jumlah tersebut sebanyak 145.000 telah menyelesaikan pendidikannya. Jumlah peminat Program Bidikmisi menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun, untuk tahun 2017 tercatat sebanyak 520.688 pelamar tetapi hanya sekitar 80.000 saja yang bisa diakomodir karena keterbatasan anggaran pemerintah.

Secara umum pelaksanaan Program Bidikmisi telah berjalan dengan baik, sehingga mampu meningkatkan akses dan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi bagi peserta didik yang kurang mampu secara ekonomi akan tetapi mempunyai potensi akademik yang baik. Dari segi prestasi, para mahasiswa Bidikmisi juga menunjukkan kemampuan akademik yang luar biasa dengan capaian IPK lebih dari 87% mahasiswa Bidikmisi memperoleh IPK di atas antara 3,0. Dengan demikian para mahasiswa Bidikmisi turut berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di setiap perguruan tinggi.

Sementara itu hasil *tracer study* terhadap lulusan Bidikmisi di beberapa perguruan tinggi didapatkan gambaran profil lulusan Bidikmisi seperti berikut: Guru yang masih dalam proses mengikuti PPG 39%, Pegawai Negeri/Swasta/BUMN 26%, Wirausaha 29% dan studi lanjut ke jenjang pascasarjana di dalam dan di luar negeri 6%. Dari hasil *tracer study* tersebut terlihat lulusan Bidikmisi yang berprofesi sebagai wirausaha cukup besar, hal ini tentu sangat menggembirakan karena untuk meningkatkan daya saing kita masih perlu meningkatkan jumlah wirausaha, yang saat ini jumlahnya baru sekitar 3,1% dari populasi penduduk, sementara negara tetangga kita Malaysia sudah mencapai angka 6% dan Singapura 7%.

Untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan dan tertib pengelolaan maka tahun 2018 Panduan Bidikmisi disusun berdasarkan target sasaran yaitu panduan untuk para siswa calon penerima Bidikmisi, panduan untuk sekolah yang bertugas untuk melakukan pendaftaran, panduan untuk pengelola Bidikmisi di perguruan tinggi serta panduan untuk mahasiswa penerima Bidikmisi.

Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah membantu dalam mewujudkan Panduan Bidikmisi 2018 ini.

Jakarta, Januari 2018
Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Intan Ahmad

Latar Belakang

Bidikmisi merupakan program pemerintah untuk memberikan akses pendidikan tinggi kepada masyarakat miskin untuk dapat memutus mata rantai kemiskinan. Sampai saat ini jumlah penerima Bidikmisi sudah mencapai angka 432.409 mahasiswa, sehingga berkontribusi untuk meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi.

Bidikmisi juga memiliki skema yang berbeda dengan bantuan biaya pendidikan lain, dengan filosofinya untuk menjemput penerima, Bidikmisi memberikan jaminan pembiayaan mulai dari pendaftaran sampai penerima Bidikmisi menuntaskan pendidikan tinggi.

Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang memberikan fasilitas pembebasan biaya pendidikan dan subsidi biaya hidup. Bidikmisi diberikan kepada penerima selama 8 (delapan) semester untuk S1 / D4, 6 (enam) semester untuk D3, 4 (empat) semester untuk D2, dan 2 (dua) semester untuk D1. Besaran subsidi biaya hidup yang diberikan serendah-rendahnya Rp650.000,00 per bulan diberikan setiap 6 bulan. Adapun pembebasan biaya pendidikan mencakup semua biaya yang dibayarkan ke Perguruan Tinggi untuk kepentingan pendidikan.

Apa Itu Bidikmisi?

Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang memberikan fasilitas pembebasan biaya pendidikan dan subsidi biaya hidup. Bidikmisi diberikan kepada penerima selama 8 (delapan) semester untuk S1/D4, 6 (enam) semester untuk D3 dan 4 (empat) semester untuk D2.

Besaran biaya hidup yang diberikan serendah-rendahnya Rp650.000,00 (enam ratus lima puluh ribu rupiah) per bulan dan diberikan setiap 6 (enam) bulan. Adapun biaya pendidikan mencakup semua biaya yang dibayarkan ke perguruan tinggi untuk kepentingan pendidikan.

Fasilitas bagi Penerima Bidikmisi?

Fasilitas bagi penerima Bidikmisi adalah sebagai berikut.

1. Pembebasan biaya pendaftaran seleksi masuk untuk SNMPTN, SBMPTN, dan seleksi lain yang ditetapkan oleh masing-masing panitia dan perguruan tinggi.
2. Penangguhan biaya pendaftaran ulang di masing-masing perguruan tinggi.
3. Penggantian biaya kedatangan pertama untuk pendaftar Bidikmisi yang ditetapkan sebagai penerima Bidikmisi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
4. Pembebasan biaya pendidikan yang dibayarkan ke perguruan tinggi.
5. Subsidi biaya hidup sebesar Rp650.000,00 (enam ratus lima puluh ribu rupiah) yang dibayarkan setiap 6 (enam) bulan.

Apa Tujuan Pemerintah dengan Adanya Bidikmisi?

Adapun tujuan Bidikmisi adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi namun memiliki prestasi akademik yang baik;
2. Meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler;
3. Menimbulkan dampak iring bagi mahasiswa dan calon mahasiswa lain untuk berkarakter dan selalu meningkatkan prestasi;
4. Melahirkan lulusan yang mandiri, produktif, dan memiliki kepedulian sosial sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

Siapa yang Layak Direkomendasikan Bidikmisi?

Calon penerima Bidikmisi adalah peserta didik yang miskin namun memiliki potensi akademik baik yang ditunjukkan oleh:

1. Pemenuhan syarat pendaftaran masuk perguruan tinggi (SNMPTN, SBMPTN, dan Seleksi Mandiri) yang memfasilitasi Bidikmisi;
2. Kemampuan ekonomi rendah/miskin yang dibuktikan dengan pendapatan kotor gabungan orang tua/wali sebesar Rp4.000.000,00 (empat juta rupiah) atau pendapatan kotor gabungan orang tua/wali dibagi jumlah anggota keluarga maksimal Rp750.000,00 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah)

Hak dan Kewajiban Sekolah

Hak dan kewajiban sekolah dalam kaitan Bidikmisi adalah sebagai berikut.

Hak

1. Mendapatkan pelayanan dan informasi dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia melalui jalur komunikasi dan koordinasi yang disediakan oleh Panitia Pusat Bidikmisi;
2. Mendapatkan akses pelayanan sistem melalui laman Bidikmisi yang diberikan melalui jalur komunikasi yang disediakan oleh Panitia Pusat Bidikmisi.

Kewajiban

1. Memfasilitasi peserta didik yang layak Bidikmisi untuk mendapatkan kode akses dan nomor pendaftaran melalui sistem Bidikmisi;
2. Memberikan pelayanan Bidikmisi kepada semua peserta didik tanpa dipungut biaya, dengan penuh rasa tanggung jawab, dan tidak membeda-bedakan satu sama lain.

Tata Cara Pendaftaran

Tata cara pendaftaran Bidikmisi melalui laman <http://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id> adalah sebagai berikut.

1. Sekolah melakukan rekomendasi peserta didik di menu sekolah dan memberikan nomor pendaftaran dan kode akses ke peserta didik.
2. Calon pendaftar menggunakan nomor pendaftaran dan kode akses di menu siswa untuk melengkapi isian yang sudah disediakan.
3. Pendaftar yang sudah melengkapi isian diberikan Kode Akses Pendaftaran (KAP) dan nomor identifikasi pribadi atau *Personal Identification Number* (PIN) yang dapat digunakan di masing-masing seleksi masuk (SNMPTN, SBMPTN, dan Seleksi Mandiri) sesuai ketentuan panitia masing masing.

Detail dan teknis pendaftaran sistem Bidikmisi dijelaskan oleh panduan teknis yang dapat diunduh di laman <http://bidikmisi.belmawa.ristekdikti.go.id>.

Pengumuman

Pengumuman Bidikmisi baik tentang jadwal maupun mekanismenya ditentukan oleh Perguruan Tinggi Penyelenggara. Pengumuman dilakukan setelah pendaftaran ulang seleksi masuk dan verifikasi penerima.

Kuota

Kuota Bidikmisi ditetapkan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia untuk masing-masing seleksi masuk dan perguruan tinggi. Jumlah kuota total nasional adalah sebesar 90.000 (sembilan puluh ribu) penerima untuk tahun ajaran 2018/2019.

Keluhan dan Aduan

Keluhan dan aduan terkait dengan Bidikmisi bisa diajukan melalui laman *helpdesk* Bidikmisi, yaitu:

email : bidikmisi@ristekdikti.go.id

facebook : facebook.com/program.bidik.misi

Twitter : @bidikmisi